

Ulaskan Pasar

Perdagangan Surat Utang Negara pada hari Senin, 6 Mei 2019 mengalami koreksi harga yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil akibat ekonomi Indonesia yang tumbuh dibawah perkiraan sehingga pelaku pasar cenderung bereaksi negatif.

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 6 Mei 2019 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan merespon data ekonomi domestik yang tidak sesuai dengan perkiraan. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 0,2 - 10,3 bps dimana sebagian besar Surat Utang Negara mengalami kenaikan imbal hasil. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 5,7 - 7,8 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 12,6 - 18,3 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 4,3 - 6,8 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 18 - 38 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang mengalami perubahan berkisar antara 0,2 - 10,3 bps didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 2,5 - 95,7 bps.

Koreksi harga yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin dipengaruhi oleh data ekonomi domestik yang tumbuh dibawah perkiraan. Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa ekonomi Indonesia pada kuartal I 2019 tumbuh sebesar 5,07% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 (YoY). Adapun dibandingkan dengan kuartal IV 2018, ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar -0,52% (QoQ). Perkembangan kondisi ekonomi yang dibawah estimasi sebesar 5,20% (YoY) dan -0,42% (QoQ) tersebut mendorong pelaku pasar bereaksi negatif. Pertumbuhan ekonomi yang dibawah perkiraan tersebut memberikan sinyal bahwa paket kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah serta kebijakan moneter yang diambil oleh Bank Indonesia belum cukup ampuh guna mendorong pertumbuhan ekonomi domestik di tengah belum pulihnya ekonomi global.

Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 4,3 bps pada level 7,450%; kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 6,8 bps pada level 7,926%; kenaikan imbal hasil seri acuan tenor 15 tahun sebesar 10,3 bps pada level 8,438% dan kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 10,1 bps pada level 8,493%.

Data pertumbuhan ekonomi domestik yang tidak sesuai dengan perkiraan juga mempengaruhi terjadinya perubahan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing. Pada perdagangan di hari Senin, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing mengalami perubahan yang beragam pada sebagian besar seri. Imbal hasil dari INDO24 mengalami penurunan sebesar 0,85 bps pada level 3,36%. Adapun imbal hasil dari INDO29 ikut turun sebesar 0,82 bps pada level 3,86% dan imbal hasil dari INDO44 yang mengalami kenaikan sebesar 0,22 bps pada level 4,72%.

Sementara itu volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Senin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp10,58 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp6,59 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,43 triliun dari 107 kali transaksi. Obligasi Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 102,31%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp280,00 miliar dari 8 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 98,88%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	102,68	101,95	102,05	3432,30	107
FR0079	102,60	98,25	98,50	1638,26	129
FR0068	102,00	99,00	99,25	994,29	68
FR0077	103,10	101,80	102,70	525,92	16
FR0065	86,12	84,00	86,12	453,03	27
SPN03190527	99,70	99,70	99,70	410,00	5
FR0070	103,85	103,25	103,26	388,98	11
FR0059	94,70	94,30	94,45	293,00	16
FR0053	102,65	101,25	102,65	250,96	3
FR0056	103,10	102,50	102,50	202,40	13

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,25	98,50	98,50	280,00	8
PBS019	103,60	103,00	103,25	143,45	15
PBS016	99,55	99,35	99,54	132,00	5
PBS013	99,99	99,98	99,99	100,00	2
PBS005	81,13	81,13	81,13	48,50	1
PBS015	91,70	91,38	91,70	21,00	8
SR009	100,05	98,50	100,05	17,37	13
SR010	97,81	96,00	96,00	16,70	8
PBS017	91,50	91,50	91,50	10,00	1
PBS011	104,60	104,57	104,59	9,00	3

Sumber : IDX

Sementara itu, dari perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan di hari Senin senilai Rp2,03 miliar dari 51 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A (TUF104ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp272,00 miliar dari 8 kali transaksi dan diikuti oleh Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri A (SMBEX101ACN3) dan Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B (SANF02BCN2) masing-masing senilai Rp267,00 dari 13 kali transaksi dan Rp196,00 miliar dari 2 kali perdagangan.

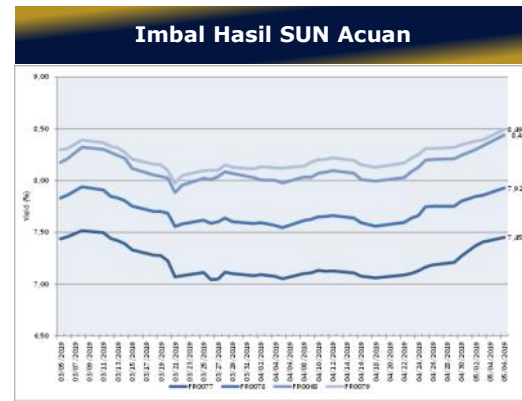
Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 14299,00 per dollar Amerika melemah sebesar 34,00 pts dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Data ekonomi domestik turut mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, dimana pada perdagangan hari Senin, rupiah mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan. Dibuka melemah pada level 14273,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah bergerak pada kisaran 14273 - 14332 per dollar Amerika. Adapun pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut diikuti oleh pelemahan sebagian besar mata uang regional. Mata uang yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,56% dan diikuti oleh Rupee India (INR) sebesar 0,28%. Sedangkan mata uang dengan pelemahan terbesar didapati pada mata uang Renminbi China sebesar 0,45% yang diikuti pelemahan Baht Thailand (THB) sebesar 0,34% dan Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,30% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan bahwa harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan peluang untuk kembali mengalami pelemahan melanjutkan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan pekan lalu sertaantisipasi investor menjelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari ini. Kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah beserta Bank Indonesia guna memperbaiki kinerja di kuartal II 2019 akan menjadi perhatian investor setelah data pertumbuhan ekonomi di kuartal I 2019 yang berada dibawah estimasi. Pada perdagangan hari ini, Selasa, 7 Mei 2019, pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara melalui lelang dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan peluang terjadinya koreksi harga karena investor berharap untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi melalui lelang.

Sedangkan dari perdagangan surat utang global, imbal hasil surat utang global bergerak cukup bervariasi. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami penurunan pada level 2,47% setelah merespon data sektor tenaga kerja Amerika yang lebih tinggi dari yang diperkirakan. Data tenaga kerja Amerika menunjukkan bahwa tenaga kerja di luar sektor pertanian (Non Farm Payrolls) di bulan April 2019 tumbuh sebesar 263 ribu tenaga kerja, yang melebihi angka periode sebelumnya di 189 ribu tenaga kerja. Data sektor tenaga kerja masih menjadi pusat perhatian ekonomi Amerika, dimana data tersebut akan menjadi pertimbangan bagi Bank Sentral Amerika untuk menentukan kebijakan moneter. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) ditutup menguat pada level 0,012% dan untuk surat utang Inggris (Gilt) ditutup melemah di level 1,217%.

Rekomendasi

Harga Surat Utang Negara masih berada dalam tren penurunan, sehingga dalam jangka pendek masih berpotensi untuk mengalami penurunan. Hanya saja, dengan adanya koreksi harga yang terjadi, imbal hasil dari Surat Utang Negara menjadi cukup menarik untuk kembali diakumulasi. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi harga Surat Utang Negara yang bergerak berfluktuasi. Kami menyarankan pembelian secara bertahap pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan tenor panjang di saat harga mengalami penurunan (*Buy on Weakness*) dengan pilihan pada seri FR0056, FR0059, FR0073, FR0058, FR0068 dan FR0067.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190808 (New Issuance), SPN12200508 (New Issuance), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening), FR0079 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 7 Mei 2019.

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190808 (Diskonto; 8 Agustus 2019);
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200508 (Diskonto; 8 Mei 2020);
- Obligasi Negara seri FR0077 (8,12500%; 15 Mei 2024);
- Obligasi Negara seri FR0078 (8,25000%; 15 Mei 2029);
- Obligasi Negara seri FR0068 (8,37500%; 15 Mei 2034);
- Obligasi Negara seri FR0079 (8,37500%; 15 April 2039); dan
- Obligasi Negara seri FR0076 (7,37500%; 15 Mei 2048).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp35—45 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190808 berkisar antara 5,90 - 6,00;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200508 berkisar antara 6,06 - 6,15;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 7,40 - 7,50;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 7,87 - 7,96;
- Obligasi Negara seri FR0068 berkisar antara 8,40 - 8,50;
- Obligasi Negara seri FR0079 berkisar antara 8,46 - 8,56; dan
- Obligasi Negara seri FR0076 berkisar antara 8,56 - 8,65.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Mei 2019, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 9 Mei 2019. Di tahun 2019, target penerbitan bersih (net issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal II tahun 2019 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp129 triliun dari 5 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp23,40 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp41,76 triliun.



Sumber : Bloomberg

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,526	2,526	↓ 0,000	0,00%
UK	1,218	1,185	↑ 0,033	2,79%
Germany	0,012	0,024	↓ -0,013	-52,47%
Japan	-0,048	-0,037	↓ -0,011	-29,75%
Philippines	5,781	5,800	↓ -0,019	-0,33%
Singapore	2,197	2,242	↓ -0,045	-2,00%
Thailand	2,451	2,451	↓ 0,000	-0,01%
Indonesia (USD)	3,879	3,886	↓ -0,007	-0,18%
Indonesia	7,928	7,858	↑ 0,070	0,89%
Malaysia	3,790	3,811	↓ -0,021	-0,55%
China	3,346	3,398	↓ -0,052	-1,53%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,89	152,71	278,66	459,62
2	118,98	159,90	270,86	498,13
3	122,00	163,70	264,07	520,06
4	124,97	165,52	267,13	540,71
5	127,57	166,54	278,39	561,90
6	129,49	167,69	294,14	581,95
7	130,57	169,63	311,23	599,17
8	130,80	172,74	327,62	612,68
9	130,24	177,22	342,20	622,43
10	129,05	183,11	354,51	628,80

Sumber : IBPA, Bloomberg

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TUFIO4ACN1	idAA+	103,60	103,54	103,60	272,00	8
SMBEXIO1ACN3	idAAA(sy)	100,04	100,00	100,00	267,00	13
SANF02BCN2	idAA-	101,01	101,00	101,01	196,00	2
ISAT03BCN1	idAAA	100,05	100,05	100,05	194,00	7
ISAT02ACN3	idAAA	100,00	99,98	100,00	160,00	4
ASDF03BCN3	AAA(idn)	100,80	100,79	100,80	154,00	2
BEXIO4ACN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	129,00	4
SMFP04ACN5	idAAA	100,30	99,99	100,00	95,00	5
OTMA03A	idAA+	100,06	100,00	100,00	57,00	14
BEXIO3ACN5	idAAA	99,65	99,60	99,60	45,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 6-May-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR36	11,500	15-Sep-19	0,36	101,85	101,80	↑ 5,00	6,129%	6,267%	↓ (13,77)	0,359	0,348
FR31	11,000	15-Nov-20	1,53	106,12	106,25	↓ (13,20)	6,707%	6,618%	↑ 8,87	1,380	1,335
FR34	12,800	15-Jun-21	2,11	111,21	111,31	↓ (9,70)	6,984%	6,937%	↑ 4,68	1,846	1,783
FR53	8,250	15-Jul-21	2,19	102,58	102,71	↓ (13,40)	6,955%	6,889%	↑ 6,57	2,006	1,939
FR61	7,000	15-May-22	3,03	99,55	99,73	↓ (17,70)	7,166%	7,099%	↑ 6,62	2,688	2,595
FR35	12,900	15-Jun-22	3,11	115,24	115,80	↓ (56,30)	7,324%	7,137%	↑ 18,73	2,583	2,492
FR43	10,250	15-Jul-22	3,19	108,43	108,60	↓ (17,20)	7,239%	7,181%	↑ 5,81	2,744	2,649
FR63	5,625	15-May-23	4,03	94,23	94,41	↓ (18,70)	7,306%	7,249%	↑ 5,64	3,544	3,419
FR46	9,500	15-Jul-23	4,19	106,30	107,50	↓ (120,00)	7,707%	7,382%	↑ 32,52	3,485	3,356
FR39	11,750	15-Aug-23	4,28	115,46	115,68	↓ (21,80)	7,457%	7,402%	↑ 5,51	3,471	3,346
FR70	8,375	15-Mar-24	4,86	103,56	103,93	↓ (37,50)	7,485%	7,394%	↑ 9,12	4,062	3,915
FR77	8,125	15-May-24	5,03	102,78	102,96	↓ (18,20)	7,451%	7,408%	↑ 4,33	4,084	3,937
FR44	10,000	15-Sep-24	5,36	109,77	110,68	↓ (90,80)	7,734%	7,536%	↑ 19,72	4,280	4,121
FR40	11,000	15-Sep-25	6,36	116,20	116,20	↑ 0,00	7,724%	7,724%	-	4,807	4,628
FR56	8,375	15-Sep-26	7,36	102,66	103,05	↓ (38,20)	7,888%	7,820%	↑ 6,81	5,603	5,390
FR37	12,000	15-Sep-26	7,36	122,65	122,75	↓ (10,00)	7,881%	7,865%	↑ 1,59	5,257	5,058
FR59	7,000	15-May-27	8,03	94,80	95,21	↓ (41,00)	7,886%	7,813%	↑ 7,21	6,008	5,780
FR42	10,250	15-Jul-27	8,19	113,55	113,90	↓ (34,40)	7,963%	7,909%	↑ 5,32	5,746	5,526
FR47	10,000	15-Feb-28	8,78	112,68	113,21	↓ (53,80)	7,962%	7,882%	↑ 7,96	6,100	5,867
FR64	6,125	15-May-28	9,03	88,55	89,02	↓ (46,60)	7,924%	7,845%	↑ 7,88	6,700	6,445
FR71	9,000	15-Mar-29	9,86	106,86	107,12	↓ (25,80)	7,979%	7,943%	↑ 3,66	6,771	6,512
FR78	8,250	15-May-29	10,03	102,20	102,68	↓ (48,60)	7,928%	7,858%	↑ 6,99	6,786	6,527
FR52	10,500	15-Aug-30	11,28	116,75	116,75	↑ 0,00	8,193%	8,193%	-	7,071	6,793
FR73	8,750	15-May-31	12,03	104,32	104,34	↓ (2,80)	8,179%	8,175%	↑ 0,36	7,470	7,176
FR54	9,500	15-Jul-31	12,19	109,32	109,99	↓ (66,20)	8,269%	8,187%	↑ 8,16	7,492	7,194
FR58	8,250	15-Jun-32	13,11	98,76	100,42	↓ (166,40)	8,407%	8,195%	↑ 21,12	7,959	7,638
FR74	7,500	15-Aug-32	13,28	92,93	93,64	↓ (70,90)	8,390%	8,296%	↑ 9,36	8,298	7,964
FR65	6,625	15-May-33	14,03	85,56	86,25	↓ (69,30)	8,396%	8,302%	↑ 9,40	8,609	8,262
FR68	8,375	15-Mar-34	14,86	99,44	100,32	↓ (87,60)	8,440%	8,335%	↑ 10,43	8,648	8,298
FR72	8,250	15-May-36	17,03	98,25	98,89	↓ (63,90)	8,445%	8,373%	↑ 7,20	9,009	8,644
FR45	9,750	15-May-37	18,03	108,65	110,55	↓ (190,00)	8,785%	8,588%	↑ 19,64	8,800	8,430
FR75	7,500	15-May-38	19,03	91,74	91,74	↑ 0,00	8,375%	8,375%	-	9,673	9,285
FR50	10,500	15-Jul-38	19,19	117,25	117,80	↓ (55,00)	8,641%	8,588%	↑ 5,21	9,104	8,727
FR79	8,375	15-Apr-39	19,94	98,87	99,83	↓ (95,60)	8,493%	8,392%	↑ 10,04	9,918	9,514
FR57	9,500	15-May-41	22,03	108,25	108,80	↓ (55,00)	8,655%	8,602%	↑ 5,27	9,624	9,225
FR62	6,375	15-Apr-42	22,94	75,25	77,95	↓ (270,00)	8,928%	8,590%	↑ 33,81	10,730	10,271
FR67	8,750	15-Feb-44	24,78	101,85	101,91	↓ (6,30)	8,567%	8,560%	↑ 0,61	10,420	9,992
FR76	7,375	15-May-48	29,03	86,83	87,23	↓ (39,90)	8,617%	8,575%	↑ 4,22	10,878	10,429

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	26-Apr-19	29-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	593,76	598,26
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	164,49	162,15
Bank Indonesia*	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	164,49	162,15
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.745,77	1.743,61
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	110,00	109,57
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	210,39	210,55
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	964,74	962,57
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	162,86	162,85
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	229,81	229,84
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,81	82,84
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,01	148,23
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.504,01	2.504,01
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,381)	(2,172)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



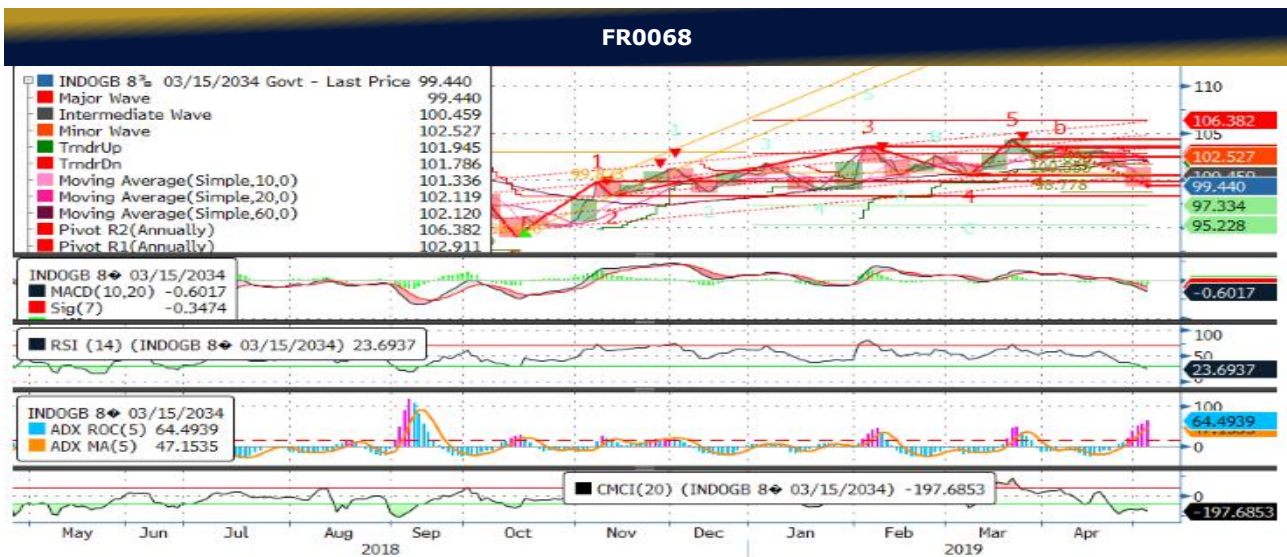
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.